

**LASSY DAIRY FARM: PENGHASIL KEJU PERTAMA DI SUMATERA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu 1
(S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh:

**KHADRI MALFIRAH
16046119**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

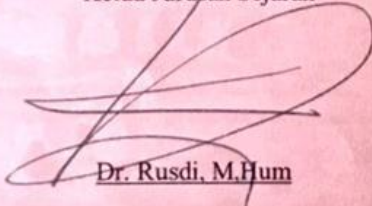
Lassy Dairy Farm : Penghasil Keju Pertama di Sumatera 2016-2020

Nama : Khadri Malfirah
BP/NIM : 2016/16046119
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh:

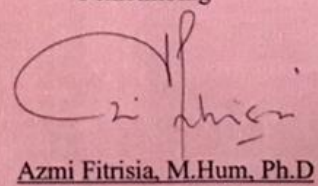
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Azmi Fitrisia, M.Hum, Ph.D

NIP. 197103081997022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Selasa 16 Februari 2021**

Lassy Dairy Farm : Penghasil Keju Pertama di Sumatera 2016-2020

Nama : Khadri Malfirah
BP/NIM : 2016/16046119
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

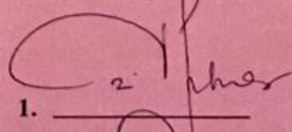
Tim Penguji

Ketua : Azmi Fitriisia, M.Hum, Ph.D

Anggota : 1. Drs. Zul Asri, M.Hum

2. Dr. Etmi Hardi, M.Hum

Tanda Tangan

1. 

1. _____

2. 

2. _____

3. 

3. _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khadri Malfirah
BP/NIM : 2016/16046119
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

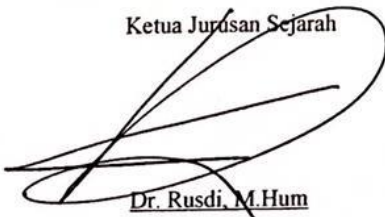
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Lassy Dairy Farm : Penghasil Keju Pertama di Sumatera 2016-2020" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa langsung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP.19640315 199203 1 002

Saya Menyatakan



Khadri Malfirah

NIM. 16046119/2016

ABSTRAK

Khadri Malfirah (2016/16046119). Lassy Dairy Farm: Penghasil Keju Pertama di Sumatera Tahun 2016-2020. **Skripsi**. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2021.

Skripsi ini mengkaji tentang perkembangan industri keju Lassy Dairy Farm, strategi yang digunakan untuk membangun industri keju dan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat dan para pekerja di Lassy Dairy Farm. Peternakan yang didirikan oleh anak asli Nagari Lasi dengan melibatkan masyarakat dalam pengembangan industri kejunya. Kurangnya minat masyarakat dalam mengkonsumsi susu membuat hal tersebut menjadi batu sandar untuk Suhatriil dengan memberdayakan masyarakat dalam perkembangan Lassy Dairy Farm.

Skripsi ini merupakan sejarah industri peternakan dan menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian menggunakan metode sejarah kritis yang dilakukan melalui: (1) Heuristik yaitu dengan mengumpulkan sumber-sumber ataupun berbagai data yang relevan dengan topik penelitian yang digunakan dengan metode sejarah lisan dan metode kepustakaan. (2) Kritik sumber yaitu menguji keaslian data dengan kritik ekstern dan kritik intern. (3) Interpretasi yaitu penafsiran fakta yang harus bersifat logis terhadap keseluruhan konteks peristiwa sehingga dapat dihubungkan menjadi satu (4) Penulisan hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan Lassy Dairy Farm ini yang cukup pesat. Berbagai strategi yang diterapkan untuk memperkenalkan produksi dari Lassy Dairy Farm salah satunya dengan membawa masyarakat terlibat dengan perkembangan Lassy Dairy Farm. Bekerja sama dengan “Gerhana” (Gerakan Anak Nagari Lasi) . Selain itu strategi yang digunakan adalah dengan mempromosikan ke media-media sosial yang ada. Tetapi dengan perkembangan yang terjadi tentu ada beberapa kendala yang harus dihadapi. Yaitu dari segi tenaga kerja, lalu hijau-hijauan atau rumput untuk makanan sapi. Dari segi pemasaran dan pakan. Lassy Dairy Farm sendiri mampu memberikan dampak dari segi sosial dan ekonomi kepada masyarakat dan pekerjaannya. Hingga saat ini Lassy Dairy Farm memiliki pekerja 11 orang. Diantaranya 4 orang di bagian kandang dan 7 orang dibagian kafe. Saat ini Lassy Dairy Farm menjaadikan tempatnya rekreasi edukasi dan ke sekolah-sekolah untuk memperkenalkan pada anak muda Nagari Lasi dan masyarakat ramai akan pentingnya mengkonsumsi susu murni.

Kata kunci: Perkembangan, Industri, Keju, Sosial ekonomi, Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi inidengan judul **“Lassy Dairy Farm: Penghasil Keju Pertama di Sumatera Tahun 2016-2020”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat luar biasa. Untuk peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Azmi Fitriasia, M.Hum, Ph.D sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran serta motivasi yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini
2. Drs. Zul Asri, M.Hum dan Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran
3. Dr. Rusdi, M.Hum dan Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku ketua dan sekretaris jurusan Sejarah FIS UNP yang telah memberikan semangat dan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi secepatnya.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Penulisan skripsi ini telah peneliti lakukan dengan semaksimal mungkin. Namun tidak luput dari kesalahan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk dapat membangun peneliti kearah yang lebih baik kedepannya. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Padang, Januari 2021

Khadri Malfirah
NIM. 16046119

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Perkembangan Industri Keju di Indonesia.....	26
B. Perkembangan Peternakan, Susu dan Keju di Sumatera Barat	28
1. Peternakan	28
2. Susu.....	31
3. Keju.....	32
C. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	33
1. Kondisi Fisik	34
a. Letak Astronomi dan Batas	34
b. Luas Daerah	34
c. Topografi.....	35
d. Temperatur dan Cerah Hujan	38
2. Kondisi Sosial.....	40

BAB III PERKEMBANGAN DAN DAMPAK	
A. Perkembangan Lassy Dairy Farm Kecamatan Canduang Kabupaten Agam, Sumatera Barat Tahun 2016-2020.....	51
B. Dampak Sosial dan Ekonomi Bagi Masyarakat	65
C. Dampak Sosial dan Ekonomi Bagi Pekerja	75
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar UMKM di Sumatera Barat	2
Tabel 1.2	Produksi Lassy Dairy Farm.....	6
Tabel 2.1	Populasi Sapi Perah di Sumatera Barat Tahun 2017	30
Tabel 2.2	Nama-nama sungai, bukit dan Air Terjun di Kecamatan Canduang	35
Tabel 2.3.	Luas Nagari di Kecamatan Canduang	35
Tabel 2.4.	Pulau, Danau, Telaga dan Lembah di Kabupaten Agam	37
Tabel 2.5.	Nama Sungai, Bukit dan Air Terjun di Kecamatan Canduang	38
Tabel 2.6.	Iklim di Kecamatan Canduang	39
Tabel 2.7.	Populasi Penduduk di Kabupaten Agam.....	40
Tabel 2.8.	Populasi Penduduk di Kecamatan Canduang.....	41
Tabel 2.9.	Nama-nama Jorong di Kecamatan Canduang	42
Tabel 2.10.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ha) .	43
Tabel 2.11.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton)	43
Tabel 2.12.	Luas Panen Tanaman di Kecamatan Canduang	45
Tabel 2.13.	Jumlah Sapi, Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2018.....	46
Tabel 2.14.	Jumlah Hewan Ternak di Kecamatan Canduang Tahun 2015- 2018	47
Tabel 2.15.	Jumlah Pemotongan hewan ternak di Kecamatan Canduang dari tahun 2015-2018.....	47
Tabel 2.16.	Produksi Susu Sapi dan Susu Kerbau di Kab.Agam	47
Tabel 2.17.	Jumlah Pasar yang Berada di Kab.Agam	48
Tabel 2.18.	Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Agam.....	49
Tabel 2.19.	Objek Wisata di Kecamatan Agam	49
Tabel 3.1	Pekerja Lassy Dairy Farm	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Kabupaten Agam dan Nagari Lasi.....	33
Gambar 2.2. Tingkat Produksi Padi Sawah Menurut.....	44
Gambar 3.1. Lassy Dairy Farm Tahun 2018.....	57
Gambar 3.2. Pemilik Lassy Dairy Farm diwawancarai.....	58
Gambar 3.3. Tempat tinggal pekerja Lassy Dairy Farm dari luar daerah	59
Gambar 3.4. Alat Pemerah Susu Sapi	60
Gambar 3.5. Freeze (Tempat Penyimpanan Susu).....	61
Gambar 3.6. Tempat Memasak Susu.....	62
Gambar 3.7. Mesin stretching	62
Gambar 3.8. Mesin Fermentasi	63
Gambar 3.9. Mesin Vakum.....	63
Gambar 3.10 Wali Nagari Lasi	66
Gambar 3.11 Diskusi dengan beberapa Masyarakat	77
Gambar.3.12 Sapi perah dan proses pemerahan	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat mempunyai potensi SDA yang besar, SDA tersebut bersumber dari bidang pertambangan, pertanian, pariwisata, industri dan lain-lainnya. Di dalam bidang industri Sumatera Barat juga memiliki banyak usaha industri didalamnya. Menurut Badan Statistik Provinsi Sumatera Barat Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut¹. Industri juga dijadikan indikator kemajuan suatu daerah walaupun letak pengolahan industri berada di daerah pedesaan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sumatera Barat memiliki jumlah yang banyak. Pada tahun 2017 UMKM di Sumatera Barat memiliki jumlah 580.344. Mentawai yang memiliki UMKM terendah dari Sumatera Barat jumlah 4.624 dengan persentase 0.80 %. Sedangkan kota Padang memiliki UMKM yang paling banyak di Sumatera Barat dengan jumlah 89.699 dengan persentase 15.46%.²

¹ Badan Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2017. Industri Besar dan Sedang. Hal 1.

² Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, Jumlah dan Persentase UMKM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat

Tabel 1.1
Daftar UMKM di Sumatera Barat beserta jumlah dan persentasenya

No	Wilayah	Jumlah dan Persentase
1	Padang	89.699 (15.46%)
2	Agam	56.592 (9.75%)
3	Lima Puluh Kota	47.592 (8.19%)
4	Tanah Datar	45.137 (7.78%)
5	Padang Pariaman	43.576 (7.51%)
6	Pesisir Selatan	42.495 (7.32%)
7	Pasaman Barat	38.574 (6.65%)
8	Kab. Solok	37.115 (6.40%)
9	Sijunjung	29.056 (5.01%)
10	Pasaman	25.981 (4.48%)
11	Dharmasraya	22.409 (3.86%)
12	Bukittinggi	22.200 (3.83%)
13	Payakumbuh	18.996 (3.27%)
14	Solok Selatan	15.559 (2.68%)
15	Pariaman	13.131 (2.26%)
16	Kota Solok	9.843 (1.70%)
17	Padang Panjang	9.089 (1.57%)
18	Sawahlunto	8.719 (1.50%)
19	Kepulauan Mentawai	4.624 (0.80%)
Sumatera Barat		580.344 (100%)

Sumber: Jumlah dan Persentase UMKM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat) tahun 2017.

Ada banyak UMKM di Sumatera Barat seperti bidang Perdagangan makanan, perkebunan, usaha rumahan, peternakan dan lain-lainnya. Salah satu UMKM di Sumatera Barat adalah peternakan sapi. Yang mana adanya pemanfaatan dari sapi perah untuk diambil susunya. Peternakan sapi dapat dilakukan secara ekstensif (di luar) maupun intensif (di kandang). Pada peternakan ekstensif, sapi dibiarkan berkeliaran di lahan penggembalaan; sedangkan pada peternakan intensif, sapi dipelihara dalam kandang dan semua kebutuhannya disediakan oleh manusia. Peternakan intensif yang dilakukan untuk kebutuhan industri disebut peternakan pabrik.

Susu dari sapi perah juga dapat dimanfaatkan untuk diolah menjadi keju. Keju adalah salah satu produk olahan susu yang mempunyai kandungan protein cukup tinggi. Produksi keju di Indonesia dirasakan masih kurang, hal ini terlihat dari sebagian besar keju di Indonesia yang ternyata merupakan produk impor. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan produk olahan susu ini, agar produk keju yang dihasilkan dapat diterima konsumen.³

Menurut Zirna Yusri (Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat), di Sumatera Barat terdapat banyak potensi UMKM yang dapat dikembangkan menjadi maju. Dalam memanfaatkan data yang ada agar UMKM meningkatkan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat harus dibuat dan dikemas secara kreatif supaya peminatnya bertambah banyak.⁴

Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat, mendorong peternakan sapi tradisional untuk mengembangkan usahanya ke skala bisnis dalam meningkatkan persediaan daging sapi. Kepala Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat, Erinaldi menambahkan saat ini instansinya memiliki program sertifikasi peternakan untuk meningkatkan kompetensi menjadi pengusaha ternak. Diadakannya pelatihan dibalai pelatihan di Kota Payakumbuh yang setiap tahunnya melatih sekitar 1.000 orang. Sama halnya dengan seorang akademis Universitas Andalas (Unand) Padang, Dr. Jafrinur

³ Novita Dewi, (2017). Kajian Pembuatan Keju Olahan. *Jurnal. Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak*, Volume 2, Nomor. 1. Hal 10

⁴ Febrian Fahri, 2019. UMKM Sumbar Dituntut Kreatif dan Inovatif, <https://republika.co.id/> (diakses pada 14 Juli 2020)

menyampaikan seharusnya peternakan di Sumatera Barat tidak lagi peternak tradisional tapi peternak yang berskala usaha bisnis.⁵

Salah satu peternakan sapi perah yang ada di Sumatera Barat adalah peternakan sapi “Lassy Dairy Farm” tepatnya berada di nagari Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Berdiri pada tahun 2016, di bawah pimpinan Suhatriil Sutan Rangkayo Basa yang merupakan lulusan S2 Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung (ITB).⁶

Sebelum merintis peternakan sapi perah tersebut Suhatriil menyampaikan bahwa pada tahun 1981–2018 Sentra Sapi Perah di Sumatera Barat berada di daerah Padang Panjang. Yang mana Sentra Sapi Perah tersebut merupakan bantuan program pemerintah (program nasional). Adanya permasalahan dengan Sentra Sapi Perah di Padang Panjang yang pertama adalah banyaknya susu yang terbuang. Dapat diartikan produksi dan populasi di peternakan Padang Panjang yang berlebih. Agar produksi dan populasi dikandang tidak berlebih harus ada pengurangan populasi di kandang tersebut. Yang kedua Padang Panjang tidak cocok jadi Sentra Sapi Perah karena daerah yang kecil, Sementara sapi perah butuh penghijauan, penghijauan butuh ladang dan itu mengarah pada Kabupaten Agam. Yang ketiga melihat permasalahan pertama bantuan dari pemerintah tetap masuk.⁷

⁵ Floruci Tri Septari, 2016. Peternakan Sapi Tradisional Diminta Kembangkan Usaha ke Skala Bisnis, <https://sumbar.antaranews.com> (diakses pada 14 Juli 2020)

⁶ Wawancara dengan Suhatriil pada tanggal 14 juni 2020 pukul 16.00 di peternakan Lassy Dairy Farm

⁷ Wawancara dengan Suhatriil pada tanggal 14 juni 2020 pukul 16.05 di peternakan Lassy Dairy Farm

Melihat hal tersebut timbul inisiatif dari Suhatriil Sutan Rangkayo Basa ingin merintis usaha peternakan sapi perah di kampung halamannya yang memiliki potensi yang layak untuk dikembangkan. Tetapi masyarakat yang masih minimnya keseriusan peternak sapi perah di Nagari Lasi. Dengan potensi Nagari Lasi yang cocok untuk mendirikan peternakan sapi perah pada tahun 2016 yang mulai merintis usaha peternakan sapi perah tersebut dengan nama “Lassy Dairy Farm”. Dan juga melibatkan masyarakat yang memiliki lahan untuk berternak, hasil produksi peternakan mereka bisa di jual ke outlet Lassy Dairy farm. Hal ini dilakukan agar Nagari Lasi memiliki persediaan produk yang banyak bagi masyarakat, bisa menjamin kebutuhan, serta menjaga kestabilan pasar, sehingga terjalin kerjasama yang sama-sama menguntungkan.⁸ Dan hal tersebut juga memiliki dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar.

Beranjak dari sulitnya pengembangan susu segar, Suhatriil memiliki inisiatif untuk mengolah susu dengan memperpanjang umur produk mencapai 1 tahun menjadi keju. Pemasaran keju sudah merambah ke provinsi Riau dan Sumatera Utara. Tahun 2019 “Lassy Dairy Farm” memiliki 50 ekor sapi 35 ekor sapi dewasa, dan 26 ekor sapi diantaranya merupakan penghasil susu murni.

Dilansir dari detikfinance bahwa 80% kebutuhan susu RI masih impor disebabkan oleh masih sedikitnya produksi susu lokal. Begitu juga keju, keju di indonesia banyak yang impor. Oleh karena itulah Suhartil memiliki inisiatif

⁸ Wawancara dengan Suhatriil pada tanggal 14 juni 2020 pukul 16.10 di peternakan Lassy Dairy Farm

untuk memproduksi dan mengolah susu agar kebutuhan susu dan keju di Indonesia bisa terpenuhi dan masyarakat bisa lebih mengenal susu dan keju dari dalam negeri. Berikut tabel produksi dari Lassy Dairy Farm:

Tabel 1.2
Produksi Lassy Dairy Farm

No.	Jenis Produksi	Banyak Produksi	Harga	Jumlah Produksi
1.	Susu	400 lt/hari	Rp.12.000/lt	146.000 lt/tahun
2.	Keju	20 kg/hari	Rp.130.000/kg	7.3000 kg/tahun
3.	Yogurt	5 lt/hari	Rp.25.000/lt	1.825 lt/tahun

Sumber: Data Primer diolah Agustus 2020

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Lassy Dairy Farm mampu memproduksi dalam satu harinya mampu menghasilkan 400 liter susu, yang dijual dengan harga Rp.12.000 per liter. Selain menghasilkan susu murni “Lassy Dairy Farm” juga menghasilkan 20 kg keju mozarella perhari, yang di jual seharga Rp.130.000 perkilogram, dan Lassy Dairy Farm ini dapat menghasilkan 5 liter Yogurt perharinya dengan harga Rp. 25.000/liternya. dan saat ini peternakan sapi perah ini juga mampu mencetak lapangan kerja baru, dengan mempekerjakan 11 orang karyawan setiap harinya, dan khusus karyawan peternakan ada 7 orang.⁹

Uraian diatas memperlihatkan gambaran kecil bagaimana konsumsi susu segar serta keju masih yang masih cukup rendah terlebih di Sumatera Barat. Karena di Indonesia sendiri masih meimport keju dari luar negeri. Hal ini yang membuat penulis tertarik mengangkat tema keju. Dengan judul “Lassy Dairy Farm (penghasil keju pertama di Sumatera) 2016 – 2020.

⁹ Wawancara dengan Suhatriil pada tanggal 14 juni 2020 pukul 16.30 di peternakan Lassy Dairy Farm

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Sejarah merupakan suatu studi yang unik dan berbeda dengan studi yang lainnya. Berbicara tentang sejarah tidak terlepas dari konteks waktu, tempat dan pelaku sejarah itu sendiri. Untuk itu dalam penelitian ini penulis menetapkan batasan spatial atau wilayah penelitian, yakni di Nagari Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam Sumatera Barat yang mana merupakan lokasi penelitian.

Batasan temporalnya adalah dari awal berdirinya perternakan Lassy Dairy Farm Nagari Lasi Kecamatan Agam Sumatera Barat 2016 - 2020. Agar penelitian yang dikaji lebih terfokus, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan industri keju Lassy Dairy Farm di Nagari Lasi, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam?
2. Bagaimana kendala dan strategi yang digunakan Suhatrik membangun usaha keju di Nagari Lasi 2016 – 2020?
3. Bagaimana dampak sosial ekonomi bagi masyarakat dan pekerja dari berdirinya usaha keju Lassy Dairy Farm 2016–2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan perkembangan Lassy Dairy Farm dengan keunikannya.
- b. Mendeskripsikan pengaruh Lasy Dairy Farm terhadap masyarakat sekitar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan baru terkait sejarah industri khususnya industri menengah. Untuk memberikan kontribusi ilmiah pada kajian sejarah tentang salah satu industri yang ada di Indonesia yaitu Industri Peternakan Sapi Perah Lassy Dairy Farm.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca/peneliti lain tentang sejarah industri khususnya industri menengah.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan untuk membantu penelitian ini, penulis terlebih dahulu melihat penelitian terdahulu untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Skripsi oleh Muh Chairil (2018). “Analisis Keuntungan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang”. Dalam skripsi ini mengkaji keuntungan dan besarnya R/C ratio usaha peternakan sapi perah di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.¹⁰

¹⁰ Muh Chairil. 2018. Analisis Keuntungan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Skripsi oleh Andreas Yogiarto (2019).“Analisis Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Dalam Peningkatan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Etika Ekonomi Islam Di Kecamatan Peverwojo Kabupaten Tulungagung” Dalam skripsi ini dengan penelitian penulis sama sama mengkaji susu sebagai bahan pangan yang kaya akan zat gizi.¹¹ Keterkaitan skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang peternakan sapi.

Skripsi oleh Ida Nur Aisyah (2017). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pengolahan Susu Sapi Murni. Dalam skripsi ini membahas kebutuhan konsumsi susu di Indonesia belum bisa terpenuhi oleh persediaan susu lokal. Sedangkan produksi susu mengalami penurunan tiap tahunnya.¹² Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis sama – sama membahas produksi usaha pengolahan susu sapi murni

Skripsi oleh Fitriani Rahmad Hartanto (2016). Studi Kelayakan Bisnis Keju Krim. Dalam Skripsi ini membahas analisis studi kelayakan untuk pengembangan industri keju krim.¹³ Keterkaitan Skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas penghasil keju lokal. Yang mana sebagian besar keju yang beredar di Indonesia merupakan produk impor.

¹¹ Andreas Yogiarto (2019). Analisis Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Dalam Peningkatan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Etika Ekonomi Islam Di Kecamatan Peverwojo Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*. IAIN Tulungagung

¹² Ida Nur Aisyah (2017). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pengolahan Susu Sapi Murni. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

¹³ Fitriani Rahmad Hartanto (2017). Studi Kelayakan Bisnis Keju Krim. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor

Skripsi oleh Eka Kartika Sari (2017). Penggunaan Whey Keju untuk Mensubstitusi penggunaan Rennet Dalam Pembuatan Keju Mozzarella. Dalam Skripsi ini membahas Proses pengolahan susu bertujuan untuk meningkatkan mutu susu. Proses pengolahan susu selalu berkembang sejalan dengan ilmu bidang teknologi pangan.¹⁴ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama – sama membahas penghasil keju.

Skripsi oleh Ryan Adhi Saputro (2014). Analisis Sektor UKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi D.I. Yogyakarta. Dalam skripsi ini membahas perkembangan UKM berperan untuk menyerap angkatan kerja yang belum terserap pada sektor formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah unit usaha, nilai produksi, serta tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor UKM provinsi D.I. Yogyakarta.¹⁵ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang pembedayaan masyarakat terhadap UKM dari pemilik peternakan Lassy Dairy Farm.

Skripsi oleh Siska Ariyani Shofi (2019). Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Dalam Skripsi ini membahas Perkembangan industri kecil di Kabupaten Jepara mampu memberikan kontribusi perekonomian

¹⁴ Eka Kartika Sari (2017). Penggunaan Whey Keju untuk Mensubstitusi penggunaan Rennet Dalam Pembuatan Keju Mozzarella. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹⁵ Ryan Adhi Saputro (2017). Analisis Sektor UKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi D.I. Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Diponegoro

khususnya dalam penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat.¹⁶ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas industri kecil yang mampu mempengaruhi penghasilan masyarakat sekitar.

Skripsi oleh Maharani Zefrina Rahmatullah (2017). Pengaruh Hubungan Kerja Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Pelabuhan Pare Pare. Dalam Skripsi ini membahas pengaruh hubungan kerja terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga buruh pelabuhan di Kota Parepare.¹⁷ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas bagaimana pengaruh masyarakat dengan adanya tenaga kerja dari masyarakat untuk kesejahteraannya.

Skripsi oleh Oktaviana Dwi Saputri (2019). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga. Skripsi ini menganalisis penyerapan tenaga kerja di Kota Salatiga. produktivitas tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Salatiga penghasilan bagi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Salatiga.¹⁸ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah Lassy Dairy Farm berpengaruh terhadap penghasilan masyarakat yang menjadi tenaga kerja di Lassy Dairy Farm dan berpengaruh positif.

¹⁶ Siska Ariyani Shofi (2019) Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

¹⁷ Maharani Zefrina Rahmatullah (2017). Pengaruh Hubungan Kerja Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Pelabuhan Pare Pare. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.

¹⁸ Oktaviana Dwi Saputri (2011). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Skripsi oleh Lutfiana Mar Atus Sholikhah (2017). Peran Usaha Industri Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Skripsi ini membahas Peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang meliputi pekerjaan, pendapatan dan Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat setelah adanya industri kecil tahu, yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.¹⁹ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas bagaimana perekonomian masyarakat dengan adanya Lassy Dairy Farm.

Skripsi oleh Ade Raselawati (2011). Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia. Skripsi ini membahas tentang Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi sangat penting, hal ini dapat dilihat dari kontribusi terhadap neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor dan mampu menyerap tenaga kerja.²⁰ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas peranan Usaha Kecil Menengah dalam pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja.

¹⁹ Lutfiana Mar Atus Sholikhah (2017). Peran Usaha Industri Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Thesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.

²⁰ Ade Raselawati (2011). Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Skripsi oleh Ade Muhammad Alimul Basar (2015). Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Skripsi ini membahas tentang UKM yang berada di Kecamatan Cibeureum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pemilik salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki pemilik UKM termasuk kedalam kriteria yang sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peranan UKM sangatlah penting.²¹ Keterkaitan skripsi dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas dampak UKM terhadap masyarakat untuk mencapai kesejahteraan.

Skripsi oleh Milda Rohmania, 2019. *Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk*. Skripsi ini membahas tentang Usaha Kecil Menengah yang berada di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk mengalami perkembangan yang terus membaik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik. UKM yang berada di Desa Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk mempunyai peran penting yaitu ditandai dengan terbukanya lapangan pekerjaan dan dengan adanya UKM tersebut

²¹ Ade Muhammad Alimul Basar (2015). Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Skripsi*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati

responden mendapatkan peningkatan penghasilan sehingga bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.²² Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas peran UKM dalam kehidupan masyarakat sekitar dan membuka lapangan pekerjaan.

Skripsi oleh Multazam Nasruddin (2016). Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi di CV. Citra Sari Kota Makassar). Skripsi ini membahas tentang UKM CV.Citra Sari berperan penting bagi peningkatan ekonomi karyawan karena mereka sudah mampu mncukupi kebutuhan hidupnya seperti terpenuhinya kebutuhan pokok, mampu membiayai sekolah adik-adiknya anak-anaknya dan terbebas dari pengangguran serta mengurangi beban orang tua meskipun pendapatan yang diperoleh belum terlalu banyak seperti karyawan di perusahaan pada umumnya akan tetapi hal tersebut merupakan suatu peningkatan ekonomi keluarga karyawan jika di tinjau dari sisi mikro ekonomi.²³ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang UKM yang mampu menjadikan ekonomi para pekerjanya bisa membaik ataupun terpenuhinya kebutuhan pokok dari para pekerja.

Skripsi oleh Megi Yuska (2016). Industri Kerajinan Pandai Besi di Nagari Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar

²² Milda Rohmania (2019).Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. *Skripsi*. IAIN Tulungagung.

²³ Multazam Nasruddin (2016). Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi di CV. Citra Sari Kota Makassar). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Makassar.

(2000-2015). Skripsi ini membahas mengenai perkembangan industri kerajinan Pandai Besi di Nagari Tepi Selo dilihat dari aspek produksi.²⁴ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang industri.

Skripsi oleh Suparman (2017). Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene. Skripsi ini membahas tentang peternakan broiler di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene dapat dikembangkan untuk kebutuhan daerah itu sendiri dan juga dapat memenuhi di daerah di daerah sekitarnya atau dapat di ekspor.²⁵ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang peternakn yang dikembangkan untuk daerah dan dapat diekspor keluar.

Skripsi oleh M. Habib Al-Qauri (2017). Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ternak Kambing Lembaga Dompot Dhuafa Waspada di Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui usaha ternak Kambing Lembaga Dompot Dhuafa Waspada dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya kelompok ternak Kambing.²⁶ Keterkaitan skripsi ini dengan

²⁴ Megi Yuska (2016). Industri Kerajinan Pandai Besi di Nagari Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar (2000-2015). *Skripsi*

²⁵ Suparman (2017). Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

²⁶ M. Habib Al-Qauri (2017). Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ternak Kambing Lembaga Dompot Dhuafa Waspada di Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

penelitian penulis adalah sama-sama membahas bagaimana pembedayaan hewan ternak masyarakat kepada peternakan.

Skripsi oleh Istikomah (2018). Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi ini membahas tentang Perusahaan Peternakan Ayam Mas yang mana ada penyerapan tenaga kerja, munculnya usaha-usaha baru dan adanya peningkatan penghasilan dari masyarakat.²⁷ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang dampak pada penghasilan masyarakat dengan adanya perusahaan peternakan.

Skripsi oleh Annisa Dwi Martha (2019). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak Sapi Potong Pada Kelompok Tani Ternak Limousin di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.²⁸ Skripsi ini membahas tentang pendapatan peternak sapi, pendapatan rumah tangga peternak sapi dan tingkat kesejahteraan peternak sapi anggota Kelompok Ternak Limousin. Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adakah sama-sama membahas tentang dampak atau pendapatan peternak sapi.

Skripsi oleh Maharani Rahman (2011). Industri Keripik Balado Cristine Hakim di Padang tahun 1990-2007. skripsi ini membahas perkembangan usaha Keripik Balado Cristine Hakim mulai dari latar

²⁷ Istikomah (2018). Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

²⁸ Annisa Dwi Martha (2019). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak Sapi Potong Pada Kelompok Tani Ternak Limousin di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*. Universitas Lampung.

belakang berdirinya, perkembangannya serta keunikan dari usaha ini dilihat dari tahun 1990 sampai tahun 2007.²⁹ Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengambil keunikan dari penelitiannya. Lassy Dairy Farm memiliki keunikan sebagai penghasil keju pertama di Sumatera.

2. Kerangka Konseptual

a. UMKM

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM):

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan

²⁹ Maharani Rahman (2011). Industri Keripik Balado Cristine Hakim di Padang tahun 1990-2007. *Skripsi*. Universitas Andalas

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini

4) Kriteria UMKM berdasarkan jumlah asset dan omzet.³⁰

Berdasarkan UU No 20 tahun 2008 di atas jelas menunjukkan perbedaan yang cukup besar baik dari segi asset ataupun omzet antara usaha mikro dengan kecil dan usaha kecil dengan menengah. Namun yang jelas secara keseluruhan UMKM berperan dalam pembangunan perekonomian nasional, hal ini sesuai juga dengan UU No 20 tahun 2008 bab II pasal yang berbunyi: *“usaha mikro kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan”*³¹

b. Industri

Industri adalah sekumpulan usaha-usaha yang sejenis dalam menghasilkan produksi barang maupun jasa. Menurut George T. Renner (2004), Industri adalah semua kegiatan manusia dalam bidang

³⁰ Mariana Kristiyanti (2015). Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang. *Jurnal* : Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas AKI, Volume 13, Nomor. 2. Tahun 2015. Hal 188.

³¹ UU No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

ekonomi yang produktif / menghasilkan barang dan uang.³² Menurut UU RI tahun 1984 pasal 1 ayat 2 tentang perindustrian mengatakan bahwa industri adalah: “Kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi, atau barang jadi menjadi barang yang bernilai ekonomi yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.”³³

c. Peternakan

Usaha peternakan sapi perah di Indonesia saat ini sebagian besar (90%) masih merupakan usaha peternakan rakyat yang merupakan definisi usaha tani dalam arti sempit dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan subsistensi petani dan keluarganya. pemeliharaan ternak yang dilakukan para petani di pedesaan masih bersifat tradisional. Namun demikian, usaha peternakan sapi perah sampai saat ini masih terus bertahan.³⁴ Perkembangan industri peternakan semakin meningkat baik usaha peternakan skala kecil maupun skala besar. Keadaan ini didorong oleh peningkatan permintaan protein hewani yang memiliki kualitas yang lebih baik

³² Foengsitajoyo Trisantoso julianto dkk. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya. *Jurnal: ekonomi*. Volume 1, Nomor.2 Tahun 2016. Hal 3.

³³ UU RI tahun 1984 pasal 1 ayat 2 tentang Perindustrian.

³⁴ Marina Sulistyati dkk (2013). Potensi Usaha Peternakan Sapi Perah dalam menghadapi Pasar Global. *Jurnal: Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*. Volume 13, Nomor 1. Tahun 2013. Hal 17.

dibandingkan protein nabati dalam memenuhi kebutuhan protein yang dibutuhkan oleh manusia.³⁵

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang peternakan dan kesehatan mendefinisikan bahwa peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan. Budi daya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya.³⁶

d. Ekonomi

Menurut Abraham Maslow Seorang psikolog humanis, teoritikus, pemikir, dan inspirato dalam teori-teori kepribadian yang telah menyelesaikan studinya di Cornell University, ekonomi adalah suatu bidang ilmu yang berfungsi untuk menyelesaikan masalah di kehidupan manusia dengan cara meningkatkan sumber-sumber ekonomi berdasarkan teori dan prinsip ekonomi secara efektif dan efisien.³⁷

Sedangkan menurut Hermawan Kartajaya seorang pakar dibidang pemasaran, ekonomi erat kaitannya dengan industri. Ekonomi inilah yang merupakan tempat melekatnya sektor industri sehingga industri berkembang dan tersebar di dunia.³⁸

³⁵ Ahmad Fauzy Al-amin dkk (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Calving Interval Sapi Perah Pada Peternakan Rakyat Di Beberapa Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. *Jurnal: Penelitian Peternakan Indonesia*. Volume 1, Nomor 1. Tahun 2017. Hal 33-36.

³⁶ Undang-Undang Nomor 18 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

³⁷ Pengertian ekonomi menurut para ahli. <https://Jagad.id/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli>. (diakses pada 29 juli 2020).

³⁸ Pengertian ekonomi menurut para ahli. <https://Jagad.id/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli>. (diakses pada 29 juli 2020).

Sebagaimana Pasal 33 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa "Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional"³⁹

e. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah dan mereka yang mengurus rumah tangga. Pengertian tenaga kerja menurut Sumitro Djojohadikusumo adalah semua orang yang bersedia dan sanggup, dan golongan ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri, anggota keluarga yang tidak menerima bayaran serta mereka yang bekerja untuk menerima bayaran/upah/gaji.⁴⁰

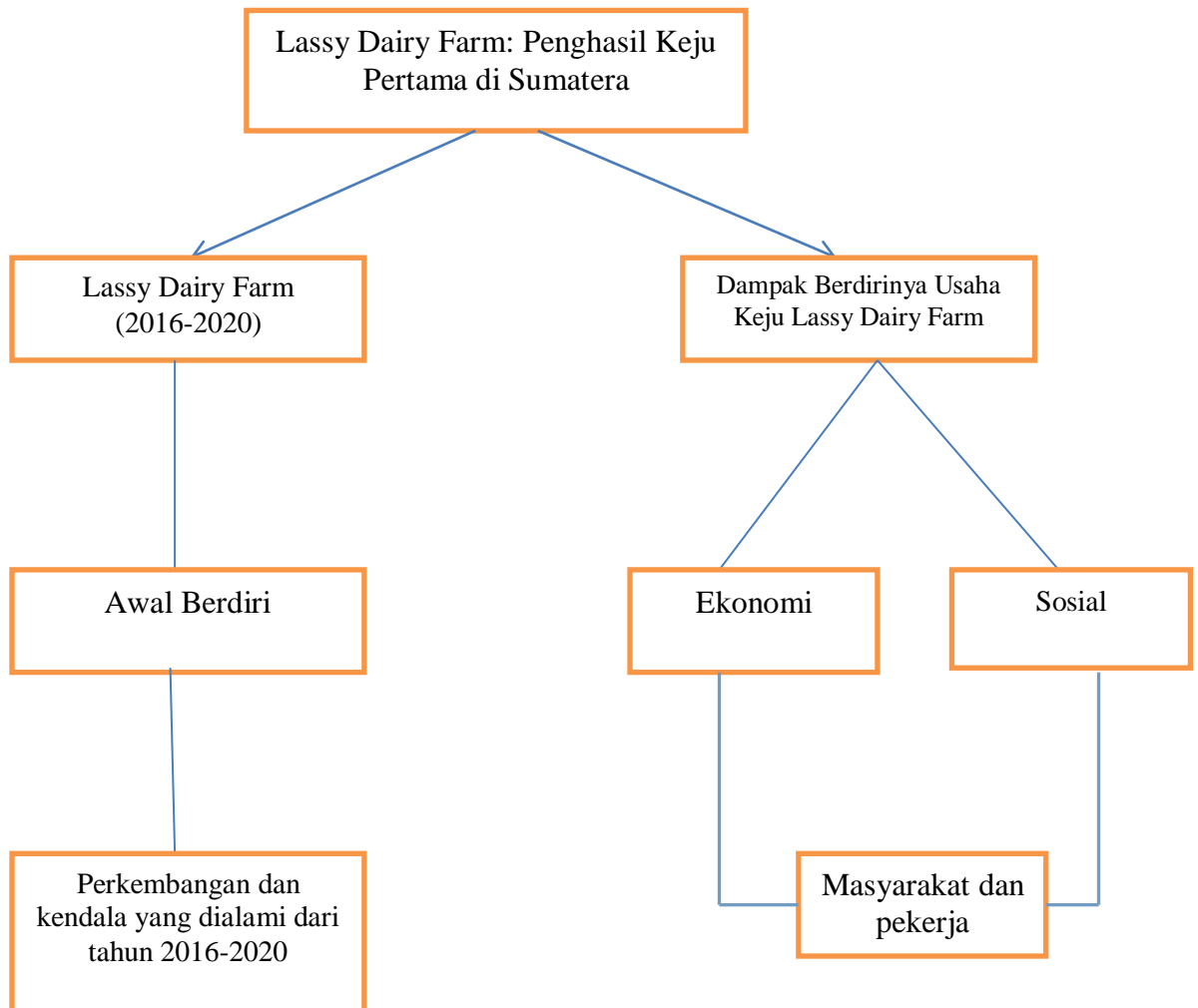
Pengertian dari ketenagakerjaan sesuai dengan Pasal 1 ayat 1 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah "Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.". Sedangkan Pasal 1 ayat 2 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan disebutkan bahwa "Tenaga kerja adalah setiap orang

³⁹ Pasal 33 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Perekonomian Nasional.

⁴⁰ Rizki Herdian Zenda dkk (2017). Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya. *Jurnal : Ekonomi dan Bisnis*. Volume 2, Nomor 1 Tahun 2017. Hal 372.

yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.⁴¹

3. Kerangka Berfikir



⁴¹ UU No. 13 Tahun 2003

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dimana peneliti berusaha untuk merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga keakuratan dan ketepatan dalam penulisan dapat tercapai. Metode dasar (*Basic Method*) dalam disiplin sejarah memiliki serangkaian langkah dan prosedur kerja melalui 4 tahap⁴², yaitu:

1. Heuristik

Heuristik adalah usaha memilih suatu subjek dan mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian⁴³. tahap untuk mencari atau menelusuri, menemukan dan juga mengumpulkan sumber-sumber ataupun berbagai data yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan dengan 2 cara yakni, metode sejarah lisan dan metode kepustakaan. Metode Sejarah Lisan adalah metode yang menggunakan proses wawancara dengan informan. Dengan wawancara bisa didapat informasi-informasi yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan pemilik “Lassy Dairy Farm” yaitu bapak Suhatrik.

Sedangkan metode kepustakaan adalah merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Dengan melakukan metode kepustakaan tersebut akan didapatkan data-data yang dibutuhkan dan juga dokumen-dokumen lainnya.

⁴² Azmi Fitriasia Dkk. 2003. *Panduan penulisan proposal dan skripsi sejarah*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Hal 4

⁴³ Loius Gottchalk. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta : Universitas Indonesia. hal 35

2. Kritik Sumber

Ada dua tingkatan pengolahan data yaitu (1) kritik ekstern yaitu pengujian otentisitas/keaslian, sumber – sumber tentang Lassy Dairy Farm yang telah dikumpulkan diuji keasliannya, tetapi hal ini tidak dapat dilakukan karena keterbatasan penulis. (2) Kritik ekstern bertujuan untuk menguji isi informasi sejarah yang terkandung didalamnya. Pada prinsipnya kedua tingkat pengolahan data ini bertujuan menyeleksi dan menyingkirkan bagaian data yang tidak otentik dan kemudian menyimpulkan kebenaran data yang bisa dipercaya berupa fakta-fakta dan interpretasi mengenai fakta tersebut⁴⁴.

Pada penelitian ini menggunakan kritik internal dan eksternal. Kritik internal adalah kritik yang digunakan untuk menganalisis mengenai pembuktian kebenaran sebuah fakta mengenai sejarah. Kritik intern juga biasa digunakan untuk melakukan pencarian terhadap detail khusus dari pada kesaksian. Sedangkan kritik eksternal adalah kritik yang digunakan untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian sebuah sumber. Kritik ekstern juga biasa digunakan untuk membedakan satu tipuan dari sebuah dokumen yang sejati, karena pemalsuan dokumen dalam keseluruhan atau hanya sebagian, meskipun bukan merupakan suatu hal yang biasa namun cukup sering terjadi.

3. Tahap Interpretasi

Merupakan penafsiran terhadap suatu peristiwa, fakta sejarah, dan merangkai suatu fakta dalam kesatuan yang masuk akal. Penafsiran fakta

⁴⁴ Mestika Zed. 1990. *Metodologi Sejarah*. UNP. Hal 17

harus bersifat logis terhadap keseluruhan konteks peristiwa sehingga berbagai fakta yang lepas satu sama lainnya dapat disusun dan dihubungkan menjadi satu kesatuan yang masuk akal.

4. Tahap Historiografi

Merupakan tahap paling akhir dalam kegiatan penelitian untuk penulisan sejarah. Menulis kisah sejarah tidak hanya menyusun dan merangkai fakta-fakta hasil penelitian, melainkan juga menyampaikan suatu pikiran melalui interpretasi sejarah berdasarkan fakta hasil penelitian.